

**NASKAH PUBLIKASI**  
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**  
**KEPUTUSAN INVESTASI**

(Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar  
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019)

SKRIPSI



UNIVERSITAS  
**MERCU BUANA**  
YOGYAKARTA

*Oleh :*

*Agung Nugroho*

*16061199*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**  
**KEPUTUSAN INVESTASI**

(Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar

Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019)

Oleh :

*Agung Nugroho*

16061199

Telah dipertanggungjawabkan dan diterima

oleh tim penguji pada tanggal

.....

Dekan Fakultas Ekonomi,

Dosen Pembimbing Skripsi,



Dr. Audita Nuvriasari, SE, MM



Martinus Budiantara, S.E., M.Si., Ak., CA.

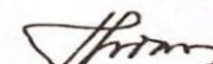
Penguji,

1.



Rochmad Bayu Utomo, SE., M.Si., Ak., CA

2.



Endang Sri Utami, SE., M.Si, Ak, CA

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Juli 2020

Yang menyatakan,



(Agung Nugroho)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan, likuiditas, profitabilitas, arus kas dan umur perusahaan terhadap keputusan investasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2019. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu, sehingga dalam penelitian ini mendapatkan sebanyak 25 dari 44 sampel perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan *leverage*, profitabilitas, arus kas dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

**Kata kunci:** keputusan investasi, *leverage*, pertumbuhan penjualan, likuiditas, profitabilitas, arus kas, dan umur perusahaan.

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of leverage, sales growth, liquidity, profitability, cash flow and age of the company on investment decisions on mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2018-2019. The sampling technique in this study used purposive sampling. Purposive sampling is a sampling technique with certain criteria, so that in this study get as many as 25 of 44 company samples. This study uses multiple linear regression analysis. The results showed that the company's liquidity and age significantly influence investment decisions. While leverage, profitability, cash flow and sales growth do not have a significant effect on investment decisions.*

***Keywords: investment decisions, leverage, sales growth, liquidity, profitability, cash flow, and company age.***

## **PENDAHULUAN**

Keputusan investasi merupakan keputusan yang terpenting dalam hubungannya dengan peningkatan nilai perusahaan. Keputusan investasi pada dasarnya adalah keputusan untuk mengalokasikan sumber dana atau akan digunakan untuk apa dana tersebut. Efisiensi penggunaan dana secara langsung akan menentukan besar kecilnya tingkat keuntungan yang dihasilkan dari investasi tersebut (Syahyunan, 2015). Menurut (Anjani 2012) keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi dapat dilakukan dengan tujuan ekspansi atau untuk menempatkan kelebihan dana yang ada dalam perusahaan yang nantinya diharapkan dapat memberikan pendapatan tambahan bagi perusahaan serta memberikan return yang tinggi bagi investor (Rahmiati dan Huda, 2015).

Pada sampel penelitian yang dilakukan oleh (Asrofi Anam, Elfreda A Lau, Imam Nazarudin Latif, 2015) sebuah perusahaan pertambangan batu bara (Coal Mining) yaitu PT. Kaltim Prima Coal yang tingkat produksinya ditentukan oleh banyaknya material penutup dan batu bara yang dipindahkan. Proses pemindahan material tambang kebanyakan dilakukan dengan menggunakan berbagai macam jenis alat berat. Kebutuhan peningkatan produksi, menyebabkan banyak perusahaan pertambangan membutuhkan lebih banyak jumlah alat berat tambang sehingga kebutuhan terhadap alat berat juga ikut meningkat, seiring dengan naiknya jumlah kendaraan tambang yang dioperasikan. Sementara di PT. Kaltim Prima Coal mempunyai rencana meningkatkan produksinya mencapai 70 juta ton pada tahun 2015, sehingga perlu disediakan penambahan beberapa alat berat tambang yang baru. Oleh karena itu, keputusan investasi dapat mempengaruhi peningkatan produksi dan keberlangsungan suatu usaha.

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian-penelitian terdahulu yang meneliti keputusan investasi aktiva tetap. Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah objek penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam tahun 2018-2019. Perusahaan pertambangan dipilih karena

sektor pertambangan merupakan sektor yang memiliki nilai kapitalisasi yang cukup besar dibanding sektor lain sehingga membuat sektor pertambangan ini merupakan sektor yang kuat dan diminati investor saat ini. Pernyataan ini diperkuat oleh *statement* dari Direktur Penilaian Samsul Hidayat, yakni dua sektor tercatat peningkatan kinerja cukup tinggi adalah pertambangan dan agrikultur. Sehingga diharapkan dengan semakin banyak perusahaan yang diteliti, hasil penelitian tersebut akan semakin baik. Penulis juga akan menggunakan variabel dari penelitian sebelumnya yaitu umur perusahaan karena pada umumnya perusahaan mengalami beberapa fase dari perkembangan, yang berdampak pada arus kas (Kieso, Weygandt, dan Warfield 2014). Fase pertama adalah fase awal, dimana dalam fase tersebut tidak banyak pendapatan yang didapatkan ( arus kas dari aktivitas operasi adalah negatif). Hal ini dikarenakan perusahaan melakukan banyak investasi untuk mengeluarkan produk. Arus kas dari aktivitas investasi adalah negatif dan arus kas dari aktivitas pendanaan adalah positif. Ketika berkembang ke fase berkembang dan dewasa, hubungan arus kas berbalik. Produk menghasilkan lebih banyak kas dari aktivitas operasi, yang dapat digunakan untuk menutupi biaya yang telah dikeluarkan untuk investasi. Jadi, pola arus kas dari aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi bergantung pada fase dari siklus suatu produk.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014), *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain. Penelitian ini dilaksanakan untuk menjelaskan, menguji hubungan antar variabel, menentukan kasualitas dari variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif (untuk meramalkan suatu gejala).

## **Sumber Data & Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dan biasanya data ini sudah siap pakai. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan yang telah tersedia di website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <http://www.idx.co.id> atau dari website perusahaan sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumenter. Pengumpulan data pada metode dokumenter dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen atau catatan perusahaan sesuai dengan data yang diperlukan untuk diuji dalam penelitian ini. Data diperoleh dengan pencarian melalui internet dan studi kepustakaan.

## **Gambaran Umum Penelitian**

Objek penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2019. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang berjumlah 44 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh 25 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel, dengan jumlah data dalam penelitian ini selama 2 tahun (2018-2019) sebanyak 50 sampel.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Keputusan Investasi**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi dari variabel *leverage* nilai koefisien regresi sebesar 0,026 yang berarti bahwa variabel *leverage* (LEV) menunjukkan hubungan positif terhadap keputusan investasi perusahaan, apabila variabel *leverage* mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 2,6% dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.



Signifikansi *leverage* menunjukkan bahwa variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,921 > 0,05$ , maka  $h_1$  ditolak. Hal ini menunjukkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Rasio *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat ketergantungan terhadap kreditur. Hal ini berkaitan dengan pembiayaan perusahaan dalam memenuhi kebutuhannya baik untuk investasi maupun untuk aktivitas operasionalnya. Perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi, namun perusahaan dapat menggunakan hutang tersebut dengan baik untuk kepentingan perusahaan serta melakukan efisiensi beban perusahaan, memungkinkan perusahaan tersebut akan mendapatkan laba yang tinggi dan dapat meningkatkan tingkat pertumbuhannya. Kas masuk berupa laba yang diperoleh dari aktivitas operasional dapat digunakan untuk membayar hutang serta beban bunga, jika masih sisa kas yang tersedia dapat digunakan perusahaan untuk menambah investasi aktiva tetapnya, maka *leverage* dapat memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Tidak mustahil perusahaan tetap dapat melakukan investasi, walaupun memiliki tingkat hutang yang tinggi. Namun, apabila perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi tetapi tidak menambah investasi aktiva tetapnya, hal ini dapat disebabkan penggunaan dana dari hutang digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan..

### **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Keputusan Investasi**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Nilai koefisien regresi PP sebagai ukuran untuk variabel pertumbuhan penjualan sebesar  $-0,032$  yang berarti bahwa variabel pertumbuhan penjualan (PP) menunjukkan hubungan positif terhadap keputusan investasi perusahaan. Apabila variabel pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan menurunkan keputusan investasi sebesar  $-3,2\%$  dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Hasil pengujian signifikansi pertumbuhan penjualan menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan memiliki nilai signifikansi

sebesar  $0,190 > 0,05$ , maka  $h_2$  ditolak dan  $h_0$  diterima. Maka dapat disimpulkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Koefisien negatif dari hasil analisis regresi dapat menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki dampak negatif terhadap keputusan investasi. Hal ini dikarenakan perusahaan yang mengalami pertumbuhan penjualan lebih memilih menggunakan pendapatannya (berupa laba ditahan) daripada harus diinvestasikan kembali pada perusahaan untuk pendanaannya. Setiap tingkat pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan selalu diikuti oleh kenaikan laba yang diperoleh perusahaan, sehingga perusahaan akan lebih memilih meningkatkan dana internalnya untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Sejalan dengan *pecking order theory* perusahaan lebih menyukai pendanaan dari sumber internal karena biaya yang lebih murah.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Keputusan Investasi**

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Nilai koefisien regresi LIK sebagai ukuran untuk variabel likuiditas sebesar 0,123 yang berarti bahwa variabel likutiditas (LIK) menunjukkan hubungan positif terhadap keputusan investasi perusahaan, apabila variabel likuiditas mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 12,3% dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Hasil pengujian signifikansi likuiditas menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,33 < 0,05$ , maka  $h_3$  diterima. Maka dapat disimpulkan likuiditas berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Koefisien hasil analisis regresi yang positif menunjukkan bahwa ketika perusahaan memiliki rasio likuiditas positif, perusahaan tersebut tidak mengalami kesulitan dalam mendapatkan kas untuk melunasi hutang jangka pendeknya. Setelah perusahaan dirasa mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan membiayai operasionalnya, perusahaan tersebut dapat melakukan investasi aktiva tetap untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi**

Hipotesis keempat menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Nilai koefisien regresi PRO sebagai ukuran untuk variabel profitabilitas sebesar  $-0,025$  yang berarti bahwa variabel profitabilitas menunjukkan hubungan positif terhadap keputusan investasi perusahaan, apabila variabel profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan menurunkan keputusan investasi sebesar  $-2,5\%$  dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Hasil pengujian signifikansi profitabilitas menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,745 > 0,05$ , maka  $H_4$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Maka dapat disimpulkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Koefisien negatif hasil analisis regresi menunjukkan profitabilitas dapat menurunkan keputusan investasi. Hasil ini sesuai dengan penelitian Wahyuni, Arfan dan Shabri (2015) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi. Ketika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, ketersediaan kas yang dimiliki perusahaan juga semakin tinggi. Namun, perusahaan yang profitabilitasnya tinggi dapat menurunkan keputusan investasi. Hal ini disebabkan manajer memiliki beberapa opsi ketika memperoleh laba besar, laba tersebut dapat digunakan untuk investasi, dapat dibagikan kepada pemilik saham, dapat disimpan untuk berjaga-jaga lalu digunakan pada situasi yang mendesak atau untuk yang lainnya. Faktor eksternal seperti kondisi perekonomian juga dapat mempengaruhi keputusan investasi. Beberapa pilihan tersebut akan dipertimbangkan manajer untuk digunakan yang terbaik bagi perusahaan

### **Pengaruh Arus Kas terhadap Keputusan Investasi**

Hipotesis kelima menyatakan bahwa arus kas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Nilai koefisien regresi CF sebagai ukuran untuk variabel arus kas sebesar  $-0,00000002913$  yang berarti bahwa variabel arus kas (CF) menunjukkan

hubungan negatif terhadap keputusan investasi perusahaan, apabila variabel arus kas mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan menurunkan keputusan investasi sebesar 0,00000002913% dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Hasil pengujian signifikansi arus kas menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,131 > 0,05$ , maka  $h_5$  ditolak dan  $h_0$  diterima. Maka dapat disimpulkan arus kas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Koefisien negatif dari hasil analisis regresi dapat menunjukkan bahwa ketika perusahaan memperoleh arus kas masuk dari aktivitas operasional yang tinggi, belum tentu arus kas masuk tersebut digunakan perusahaan untuk investasi. Arus kas masuk tersebut dapat digunakan perusahaan untuk membayar hutangnya, sehingga jika perusahaan memperoleh arus kas masuk dari aktivitas operasional yang tinggi, belum tentu arus kas masuk tersebut digunakan untuk melakukan investasi

### **Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Keputusan Investasi**

Hipotesis keenam menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Nilai koefisien regresi UMP sebagai ukuran untuk variabel umur perusahaan sebesar  $-0,008$  yang berarti bahwa variabel umur perusahaan (UMP) menunjukkan hubungan positif terhadap keputusan investasi perusahaan, apabila variabel umur perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan meningkatkan keputusan investasi sebesar  $-0,8\%$  dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Hasil pengujian signifikansi umur perusahaan menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,034 < 0,05$ , maka  $h_6$  diterima. Maka dapat disimpulkan umur perusahaan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Koefisien umur perusahaan hasil analisis regresi memiliki hasil negatif. Hal ini dapat menunjukkan pada saat perusahaan berdiri, perusahaan mengalami fase awal, dimana perusahaan tersebut banyak berinvestasi aktiva tetap, seperti mesin, gedung, dan kendaraan. Arus kas investasi negatif karena banyaknya pengeluaran untuk

investasi. Saat perusahaan telah mencapai fase berkembang atau dewasa, perusahaan tidak memiliki keagresifan yang sama dalam hal investasi aktiva tetap jika dibandingkan dengan perusahaan yang masih baru berdiri (fase pembukaan). Namun, apabila perusahaan memiliki laba yang besar, tetapi tidak menambah investasi aktiva tetapnya, dapat diduga laba yang diperoleh perusahaan digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* tidak berpengaruh dan memiliki nilai koefisien positif terhadap keputusan investasi.
2. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh dan memiliki nilai koefisien negatif terhadap keputusan investasi.
3. Likuiditas berpengaruh dan memiliki nilai koefisien positif terhadap keputusan investasi.
4. Profitabilitas tidak berpengaruh dan memiliki nilai koefisien negatif terhadap keputusan investasi.
5. Arus kas tidak berpengaruh dan memiliki nilai koefisien negatif terhadap keputusan investasi.
6. Umur perusahaan berpengaruh dan memiliki nilai koefisien negatif terhadap keputusan investasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aini, S. N. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham pada Perusahaan IPO di BEI Periode 2007-2011. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1.
- Anam, A., Lau, E. A.&Latif, I. (2015).Investasi Pada Alat Berat Tambang Dipt. Kaltim Prima Coal Sangatt.*Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.*

- Anjani, B. B. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia. Diponegoro University. Retrieved from <http://eprints.undip.ac.id/37317/>
- Baskin, J. (1989). An Empirical Investigation of the Pecking Order Hypothesis. *Financial Management*, 18(1), 26–35. Retrieved from [www.jstor.org/stable/3665695](http://www.jstor.org/stable/3665695)
- Fazzari, S. M., Hubbard, R. G., Petersen, B. C., Blinder, A. S., & Poterba, J. M. (1988). Financing Constraints and Corporate Investment. *Brookings Papers on Economic Activity*, (1), 141–206. <https://doi.org/10.2307/2534426>.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (5th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2012). *Akuntansi Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi*. Jakarta: Prenada.
- Hidayat, R. (2010). Keputusan Investasi dan Financial Constraints: Studi Empiris pada Bursa Efek Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 1(April), 457–479. <https://doi.org/https://doi.org/10.21098/bemp.v12i4.249>.
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (13th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Jummulyanti, & Linda, M. R. (2015). Pengaruh Hutang dan Kesempatan Investasi terhadap Keputusan Investasi Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Praktik Bisnis*, 4(Mei), 87–96.
- Kanigara, M.G. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Islam Indonesia*.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2014). *Intermediate Accounting (Second)*. John Wiley & Sons, Inc.
- Laksono, Bagus. Analisis Pengaruh *Return on Asset, Sales Growth, Asset Growth, Cash Flow*, dan *Debt to Total Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan yang *listed* di BEJ. *Tesis*. Universitas Diponegoro. (2006).
- Martono dan Agus Harjito, 2010. *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Yogyakarta : Ekonisia

- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information that Investors Do not Have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187–221. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(84\)90023-0](https://doi.org/10.1016/0304-405X(84)90023-0)
- Nguyen, P. D., & Dong, P. T. A. (2013a). Determinants of Corporate Investment Decisions : The Case of Vietnam. *Journal of Economics and Development*, 15(1), 32–48.
- Pujiati, Dyah dan Erman Widanar. 2009. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura*, 12(1), 71-86.
- Rahmiati, & Huda, P. H. (2015).Pengaruh Kebijakan Dividen, Kesempatan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi.*Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(2).
- Riyanto, Bambang. 2012. *Dasar-dasar Pembelanjaan*, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE
- Sajid, M., Mahmood, A., & Sabir, H. M. (2016). Does Financial Leverage Influence Investment Decisions? Empirical Evidence From KSE-30 Index of Pakistan. *Asian Journal of Economic Modelling*, 4(2), 82–89. <https://doi.org/10.18488/journal.8/2016.4.2/8.2.82.89>
- Sudarmadji, A. M., & Sularto, L. (2007). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Seminar Ilmiah Nasional PESAT 2007*, 2, 21–22.
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*.Edisi 2.Erlangga.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*.Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Vogt, S. C. (1994). The Cash Flow/ Investment Relationship: Evidence from U.S. Manufacturing Firms. *Financial Management*, 23(2), 3–20.
- Wahyuni, S., Arfan, M., & Shabri, M. (2015a).Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Financial Leverage, dan Profitabilitas terhadap Keputusan Investasi Perusahaan Manufaktur di Indonesia.*Jurnal Administrasi Akuntansi*, 4, 51–63.

Yunus, R. S. (2017). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Keputusan Investasi. *Equity*, 3(2), 81–97.